

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asal kata semantik diambil dari bahasa Yunani “*sema*” memiliki arti tanda, sedangkan istilah bahasa Inggris lambang adalah “*sign*”. Kata “*semaino*” artinya "menandai" atau "melambangkan", maka uraian tersebut dapat dikatakan bahwa semantik merupakan suatu tanda atau lambang yang memiliki makna.

Dalam semantik terdapat kajian yang membahas tentang gaya bahasa. Gaya bahasa adalah ungkapan pikiran yang disampaikan melalui bahasa yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa tersebut. Menurut Keraf (2015:113) gaya bahasa merupakan bentuk ekspresi diri pribadi melalui berbagai aspek seperti bentuk sikap, berpakaian, penggunaan bahasa, dan lainnya. Dari penjelasan tersebut maka dapat dikatakan, gaya bahasa adalah suatu bentuk ekspresi seseorang yang disampaikan melalui bahasa.

Penggunaan gaya bahasa terdapat pada lirik lagu, yang didefinisikan sebagai susunan kata pada sebuah nyanyian yang mengandung perasaan pribadi. Lirik lagu merupakan karya sastra berupa puisi yang diciptakan oleh pengarang untuk mengekspresikan perasaan, pandangan, dan pengalaman dalam konteks kehidupan masyarakat. Dalam menciptakan suatu melodi, maka seseorang memiliki daya tarik pada lirik lagu, serta dapat menarik perhatian dan menciptakan koneksi emosional dengan pendengar. Pemakaian gaya bahasa juga ditemukan dalam lirik lagu karya Motohiro Hata.

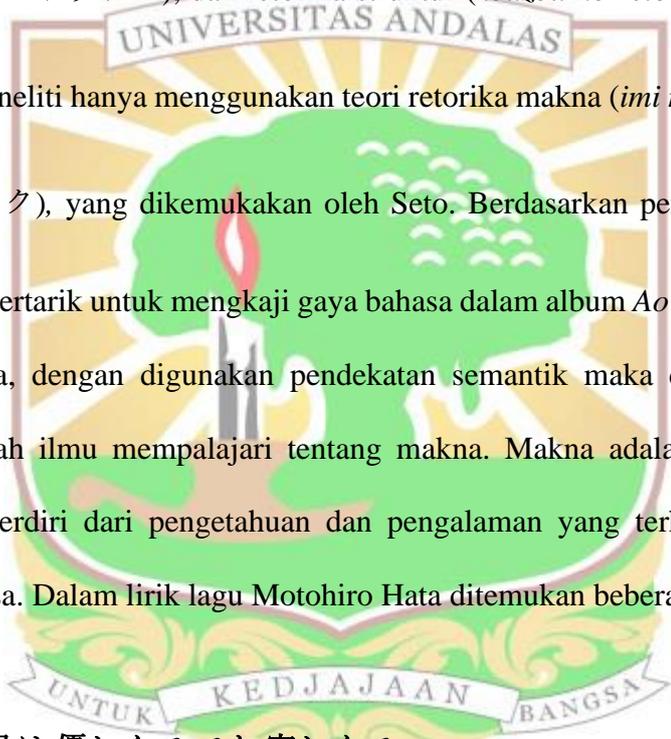
Motohiro Hata merupakan seorang musisi dan penulis lagu asal Jepang yang lahir pada 11 Oktober 1980 di Nichinan, prefektur Miyazaki, Japan. Motohiro Hata

aktif di dua label musik saat ini, pertama pada label *Add Nine Records* (2004), *Augusta Records* (2006-sampai sekarang) pada saat yang bersamaan dia memulai debutnya di bawah label terkenal *BMG Japan* dengan *single* yang berjudul "*Synchro*" (シンクロ *Shinkuro*) pada tahun (2006-2009). *Ariola Japan* (2009-2016) dan terakhir dia di bawah label *Universal Music Japan* (2017-sekarang).

Alasan pertama mengambil sumber data album *Ao No Kokei* adalah karena album ini merupakan album ke 5 yang dirilis pada 16 Desember 2015. Salah satu lagu yang terdapat dalam album ini adalah *Himawari No Yakusoku* yang berhasil mencapai peringkat 2 di tangga lagu *Billboard Jepang* (*Billboard Japan*). Lagu ini meraih penghargaan dalam kategori 'Artist of the Year' dan juga menjadi *Soundtrack Anime* 'Stand By Me トラえもん'. Hal ini menunjukkan bahwa karya tersebut sangat populer di Jepang, termasuk lagu-lagu seperti *Suisai No Tsuki* dalam anime *An* dan *Q&A* dalam anime *Tenku No Tachi*. Perhargaan yang pernah didapatkan oleh Motohiro Hata adalah pada tahun 2014 *Billboard Japan Music Awards* dan *Japan Record Awards*, Pada 2011 *CD Shop Awards*. Pada (2008-2009) dan 2016 mendapatkan *MTV video music award Japan* dan terakhir pada tahun 2018 mendapatkan penghargaan *Space Shower Music Awards*.

Album *Ao No Kokei* dipilih sebagai sumber data penelitian dengan alasan untuk mengeksplorasi gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu. Tujuan penelitian adalah memahami dengan lebih mendalam makna yang disampaikan oleh pengarang dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh pendengar.

Lagu bukan hanya sebagai sarana hiburan bagi para pencinta musik, namun juga menjadi medium penyampaian informasi. Dalam menyampaikan pesan tersebut, sangat penting bagi pendengar atau pencinta lagu untuk memahami maksud yang disampaikan. Dalam mengkaji gaya bahasa tersebut digunakan teori Seto. Seto mengklasifikasi gaya bahasa menjadi tiga kelompok retorika besar, yakni retorika makna (*imi no retorikku/意味のレトリック*), retorika bentuk (*katachino retorikku/形のレトリック*), dan retorika struktur (*kouzou no retorikku/構造のレトリック*). Peneliti hanya menggunakan teori retorika makna (*imi no retorikku/意味のレトリック*), yang dikemukakan oleh Seto. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji gaya bahasa dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata, dengan digunakan pendekatan semantik maka dapat dipahami semantik adalah ilmu mempelajari tentang makna. Makna adalah suatu entitas mental yang terdiri dari pengetahuan dan pengalaman yang terhubung dengan lambang bahasa. Dalam lirik lagu Motohiro Hata ditemukan beberapa gaya bahasa seperti:



今日の月は優しくてでも寂しくて
Kyou no tsuki wa yasashikute demo sabishikute
‘Bulan hari ini lembut tetapi kesepian’

(Lirik *Suisai No Tsuki*:2015:bait 3)

Berdasarkan lirik lagu tersebut, ditemukan penggunaan majas personifikasi. Personifikasi yang terdapat pada kalimat ini, ditunjukkan pada kata *tsuki* 月 berarti ‘bulan’ Matsuura (1994:1115). Bulan merupakan kata benda yang tidak bernyawa. Kata *yasashiku* 優しく berarti ‘lembut’ Matsuura (1994:1171) yang berhubungan

dengan sifat manusia. Pada kalimat *kyou no tsuki wa yasashikute* 今日の月は 優しくくて yang berarti ‘bulan hari ini lembut’, penyair mengatakan ‘bulan’ yang tak bernyawa yang diibaratkan memiliki sifat lembut seperti manusia.

Makna konotatif yang terdapat pada kalimat *kyou no tsuki wa yasashikute demo sabishikute* 今日の月は 優しくくて でも 寂しくて yang berarti ‘bulan hari ini lembut tetapi kesepian’. Mengibaratkan bahwa bulan lembut adalah hari ini menyenangkan atau malam yang terang. Kata kesepian yang dimaksud pada kalimat ini adalah ia merasakan kesepian dirasakannya karena teringat seseorang dicintainya. Maka konotasi pada lirik lagu adalah kerinduan kepada kekasih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja gaya bahasa yang terdapat dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata?
2. Apa makna konotatif pada gaya bahasa yang terdapat dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata?

1.3 Batasan Masalah

Agar penjelasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok masalah, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian dapat dilakukan secara terstruktur, terencana dan memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan. Peneliti menggunakan teori gaya bahasa Seto (2002) dan makna konotatif oleh Leech (1981). Album *Ao No Kokei* yang berisikan tiga belas lagu, namun hanya enam lagu

yang di teliti dari tiga belas lagu karena hanya enam lagu yang ditemukan jenis gaya bahasa yaitu personifikasi, simile, hiperbola, tautologi dan pertanyaan retorikal.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata
2. Mendeskripsikan makna konotatif pada gaya bahasa yang terdapat dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi pembaca, baik dari segi teoritis maupun praktis. Jika dilihat dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membekali mahasiswa linguistik dengan pengetahuan yang mendalam mengenai penjelasan detail gaya bahasa Jepang. Jika dilihat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca dengan memberikan tambahan informasi dan perspektif baru mengenai gaya bahasa Jepang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi berharga bagi mahasiswa bahasa Jepang yang ingin melanjutkan studi gaya bahasa.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tujuan dari tinjauan pustaka meliputi melihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian menemukan beberapa penelitian yang juga meneliti tentang gaya bahasa.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Fadilah (2021), berjudul Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Karya Kenzi Yonezu. Penelitian ini membahas analisis penggunaan gaya bahasa dan makna yang terdapat pada lirik lagu *Lemon*, *Uma to Shika*, dan *Kanden*. Persamaan Fadilah dengan peneliti adalah menggunakan objek, teori dan metode yang sama, objek penelitian sama-sama membahas tentang gaya bahasa, teori digunakan sama-sama menggunakan teori Seto (2002) dan Leech, metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode simak. Perbedaannya terdapat pada sumber data, Fadilah membahas lirik lagu *Lemon*, *Uma to Shika* dan *Kanden* karya Kenzi Yonezu sedangkan peneliti album *Ao No Kokei* 2015. Dari kesimpulan yang di dapat terdapat enam jenis gaya bahasa yaitu hiperbola, simile, personifikasi, metafora, pertanyaan retorikal, dan sinestesia sedangkan makna terdapat tiga jenis makna yang diklasifikasikan oleh Leech yaitu makna konotatif, makna afektif dan makna tematis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nafrayuni (2022) berjudul Analisis Gaya Bahasa dan Makna pada Lirik Lagu *Seven Oops*. Penelitian ini membahas analisis penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Lovers*, *Sayonaran Memory*, dan *Orange* karya Seven Oops. Persamaan penelitian Nafrayuni dengan peneliti adalah menggunakan objek, teori dan metode yang sama, objek penelitian sama-sama membahas tentang gaya bahasa, teori digunakan sama-sama menggunakan teori Seto (2002) dan Leech, metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode simak. Perbedaannya terdapat pada sumber data, Nafrayuni membahas lirik lagu *Lovers*, *Sayonaran Memory*, dan *Orange* karya Seven Oops sedangkan peneliti album *Ao No Kokei* 2015. Dari kesimpulan yang di dapat terdapat lima jenis gaya yaitu simile, personifikasi, hiperbola, tautologi, dan

pertanyaan retorikal sedangkan makna terdapat enam jenis makna yang diklasifikasikan oleh Leech yaitu makna konotatif, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif, makna tematis dan makna konseptual.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2023) yang berjudul Analisis gaya bahasa *Senryuu* dalam *Anime "Senryuu Shoujo"* karya Masakuni Igarashi. Penelitian ini menganalisis gaya bahasa dalam *Anime "Senryuu Shoujo"* karya Masakuni Igarashi, yang berkisah tentang Shiroyuki Nanako yang hanya bisa berkomunikasi melalui *Senryuu*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan stilistika untuk menjelaskan makna *Senryuu* dalam konteks *Anime* tersebut. Persamaan penelitian Pranata dengan peneliti adalah menggunakan objek dan teori yang sama, objek penelitian sama-sama membahas tentang gaya bahasa, teori digunakan sama-sama menggunakan teori Seto (2002), metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terdapat pada sumber data, Pranata membahas dalam *Anime "Senryuu Shoujo"* karya Masakuni Igarashi sedangkan peneliti album *Ao No Kokei* 2015. Dari kesimpulan diperoleh gaya bahasa *Senryuu* dalam *Anime Senryuu Shoujo* memfokuskan dalam penggunaan gaya bahasa metafora. Hal ini disebabkan oleh kurangnya aturan dalam *Senryuu* jika dibandingkan dengan *Haiku*. *Haiku* memiliki aturan tertentu seperti *Kigo* yang beragam, sementara *Senryuu* tidak memiliki *Kigo*. Penelitian ini hanya membahas gaya bahasa dalam *Senryuu* yang terbagi menjadi empat majas, yaitu hiperbola, metafora, simile, dan sinekdot.

1.7 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penguraian secara deskriptif, karena menggambarkan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk

meneliti dan menjelaskan analisis gaya bahasa dalam album *Ao No Kokei* Karya Motohiro Hata tinjauan semantik. Adapun beberapa tahap penelitian yang dikerjakan sebagai berikut:

1.7.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari lirik lagu karya Motohiro Hata dalam Album *Ao No Kokei*, metode yang digunakan adalah metode simak. Zaim (2014:89) mengklarifikasi bahwa metode yang digunakan pada saat mengumpulkan data dengan cara mendengarkan atau mengamati penggunaan bahasa yang diteliti. Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada bahasa lisan saja tetapi juga dapat diterapkan pada bahasa tulis seperti membaca, mencermati serta dapat mengetahui bahasa yang tertulis dalam suatu teks.

Dalam pengumpulan data, langkah pertama yang dilakukan adalah mendengarkan lirik yang dibawakan oleh Motohiro Hata, kemudian berulang kali membaca dan mengartikan seluruh sumber data yang diperoleh dari situs *Jpopasia.com* untuk memahami gaya bahasa dan makna lirik tersebut. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik catat, yang digunakan peneliti untuk mengelompokkan atau penyisihan data penting dalam penelitian.

1.7.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya menganalisis data, pada tahap ini peneliti menggunakan metode padan. Sudaryanto (2015:15) mengatakan metode padan sebagai metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang sedang diteliti. Selanjutnya teknik digunakan

dalam metode padan yaitu teknik dasar. Peneliti menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti, Zaim (2014:102). Dengan digunakan teknik pilah unsur penentu, peneliti dapat memilah atau memilih data yang termasuk dalam gaya bahasa. Selanjutnya klasifikasi gaya bahasa menurut Seto Kenichi.

Contoh: 空が泣いている
Sora ga naite iru
Langit menangis

Adapun penerapan teknik pilah unsur penentu (PUP) diterapkan untuk menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu mengidentifikasi gaya bahasa dan makna konotatif pada gaya bahasa yang terdapat dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata. Pada kalimat di atas mengidentifikasi jenis gaya bahasa personifikasi. Pada kata *sora* 空 berarti 'langit' yang merupakan kata benda tidak bernyawa. Kata *naku* 泣く berarti 'menangis' yang berhubungan dengan sifat manusia. Langit merupakan benda yang tidak bernyawa yang diibaratkan memiliki sifat manusia.

1.7.3 Metode Penyajian hasil Analisis Data

Pada tahap terakhir penelitian ini, hasil analisis data disajikan dengan metode informal. Zaim (2014:114) menjelaskan bahwa metode informal adalah penyajian data dengan menggunakan kata-kata biasa. Hasil yang diperoleh pada analisis data menjelaskan serta menjabarkan pokok masalah pada penelitian ini yaitu gaya bahasa dan makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu *Ao No Kokei* Karya Motohiro Hata.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab I berfungsi sebagai pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan teori yang membahas semantik, gaya bahasa, retorika makna, dan makna. Bab III merupakan analisis data yang membahas analisis gaya bahasa dalam album *Ao No Kokei* karya Motohiro Hata. Terakhir, Bab IV berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

